

ABSTRAK

Tiara Salmah Nurmuhibah, 1154010147. (2019). Pengaruh Pelatihan Pengembangan Diri terhadap Potensi Diri Santri di Pesantren Peradaban, Kota Bandung.

Manusia adalah makhluk Allah Swt yang paling sempurna, baik dari segi jasmani maupun rohani. Sejak lahir manusia sudah dibekali potensi dasar oleh Allah Swt sebagai bekal atau modal awal untuk mengarungi hidup ini dengan baik dan benar. Namun, masih banyak orang yang belum mengetahui dan memahami potensi apa saja yang melekat pada dirinya. Maka perlu adanya upaya yang dilakukan untuk mengembangkan potensi diri, yaitu salah satunya dengan melakukan pelatihan pengembangan diri.

Penelitian yang berjudul Pengaruh Pelatihan Pengembangan Diri terhadap Potensi Diri Santri di Pesantren Peradaban, Kota Bandung ini dilakukan dengan tujuan untuk: (1) Untuk mengetahui pelaksanaan pelatihan pengembangan diri di Pesantren Peradaban, Kota Bandung, (2) Untuk mengetahui potensi diri santri di Pesantren Peradaban, Kota Bandung, (3) Untuk mengetahui pengaruh pelatihan pengembangan diri terhadap potensi diri santri di Pesantren Peradaban, Kota Bandung, serta memberikan manfaat berupa kemudahan kepada santri dalam memahami dan mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel dilakukan kepada santri Pesantren Peradaban sebanyak 30 orang, dengan teknik *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sample yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang diukur dengan menggunakan *skala likert* atau skala sikap. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara pelatihan pengembangan diri terhadap potensi diri santri di Pesantren Peradaban, Kota Bandung. Hasil ini ditunjukkan pada nilai Sig sebesar 0,032 pada koefisien regresi lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,032 < 0,05$) dengan pengujian hipotesis juga dapat ditunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau ditafsirkan dengan nilai $7,072 >$ dari 2,048. Adapun besarnya pengaruh pelatihan pengembangan diri terhadap potensi diri santri sebesar 64,1% hal ini dapat dilihat dari tabel *model summary* yang diinterpretasikan pada rumus koefisien determinasi $Kd = 0,801^2 \times 100\% = 64,1\%$.

Maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini, $H_a =$ diterima dan $H_0 =$ ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pelatihan pengembangan diri terhadap potensi diri santri di Pesantren Peradaban, Kota Bandung. Dengan demikian pengembangan potensi diri santri dipengaruhi oleh pelatihan pengembangan diri sebesar 64,1% dan sisanya sebesar 35,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci : Pelatihan, Pengembangan Diri, Potensi Diri